

Volume 2 Edisi 2 Tahun 2022

Jurnal Pulomas

<https://ejournal-jayabaya.id/>

DOI: <https://doi.org/10.31479/jupulomas>

e-ISSN 2828-5808

BUDAYA ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Nenden Retno Wedari^{*)}, Siti Hasanah

^{*)} korespondensi: : nendenretno@gmail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya
Kav Pulomas 23 Jakarta Timur

(Diterima 15 Desember 2022 * Revisi 20 Desember 2022 * Ditayangkan 31 Desember 2022)

ABSTRACT

Social media in the current era of globalization cannot be avoided from daily activities in communicating. Almost all humans, especially teenagers, use social media, especially Instagram (IG), but there is a problem faced by Putera Pertiwi Tangerang Vocational High School (SMK) youth, namely the lack of knowledge about the Ethics of Communication Culture on social media, especially Instagram (IG) social media. As a result of the lack of knowledge of the Cultural Ethics of communication on GI, there is a lot of information that is presented by Putera Pertiwi Vocational High School youths that is not good enough to present. The solution offered to Putera Pertiwi Tangerang School Managers by Lecturers at the Faculty of Communication Sciences at Jayabaya University, especially for Putera Pertiwi Vocational High School Youth students is to carry out socialization & technical guidance regarding the Ethics of Communication Culture by providing theoretical knowledge about Communication Studies and understanding related to environmental knowledge. Communication Studies training in the form of communication techniques and understanding of good Communication Culture Ethics is carried out in Community Service activities.

Keywords: Cultural, Ethics, Community, Social Media

ABSTRAK

Media sosial di era globalisasi sekarang ini sudah tidak bisa di elakan dari kegiatan sehari hari dalam berkomunikasi. Hampir semua manusia terlebih pihak remaja menggunakan media sosial terutama

Instagram (IG), namun ada masalah yang dihadapi para remaja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putera Pertiwi Tangerang adalah minimnya pengetahuan tentang Etika Budaya Komunikasi Pada media sosial terutama media sosial Instagram (IG). Akibat dari minimnya pengetahuan Etika Budaya komunikasi pada IG banyak informasi yang di sajikan para remaja SMK Putera Pertiwi yang kurang elok untuk disajikan. Solusi yang ditawarkan kepada Pengelola Sekolah Putera Pertiwi Tangerang oleh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya , terutama untuk murid Remaja SMK Putera Pertiwi adalah melakukan Sosialisasi & bimbingan teknis terkait Etika Budaya komunikasi dengan memberikan pengetahuan teori tentang Ilmu Komunikasi dan pemahaman terkait pengetahuan lingkungan. Pelatihan Ilmu Komunikasi berupa teknik komunikasi dan pemahaman Etika Budaya Komunikasi yang baik dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata Kunci: Cultural, Etika, Komunitas, Media Sosial

PENDAHULUAN

Budaya etika komunikasi dalam media sosial saat ini menjadi hal yang sedang gencar dikampanyekan oleh pemerintah sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang hukum nasional yang berhubungan dengan Undang - Undang ITE (Informasi Transaksi Elektronik). Saat ini, jumlah pengguna media sosial sebanyak 204,7 juta pengguna internet dari jumlah seluruh penduduk di Indonesia sebanyak 270 jiwa. yang terdampak dari ketidak pahaman Undang - Undang ITE berada di angka 332 korban Undang - Undang ITE . Tridarmatan Perguruan Tinggi bagi para civitas akademika adalah tugas yang di emban oleh Dosen yaitu Pengajaran, penelitian & pengabdian Masyarakat .

Seiring dengan ketiga tugas tersebut dosen mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Pertiwi di Jln Pondok Cabe Raya No. 57 Pamulang Tangerang Selatan. Pada hari Rabu 14 Desember 2022. Tema yang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu : “ Sosialisasi perihal pentingnya Budaya Etika Komunikasi di Media Sosial Instagram (IG) pada Sekolah Putra Pertiwi Pamulang Tangerang. Yang sudah dilaksanakan langsung melalui presentasi & diskusi di lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Putra Pertiwi Pamulang Tangerang oleh Nenden R wedari & Siti Hasanah.

Adapun peserta dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa - Siswi Sekolah Putera Pertiwi Pondokcabe Pamulang Tangerang. Hal yang paling penting dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Siswa - Siswi ini untuk menerapkan pelaksanaan dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya etika komunikasi secara langsung kepada masyarakat dalam kelembagaan melalui metedologi ilmiah sebagai pengimplementasian Tri

Darma Perguruan Tinggi juga bentuk tanggung jawab yang penuh dalam bentuk pengembangan ilmu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, supaya memperkuat & mempercepat laju perkembangan dalam tujuan pertumbuhan pengetahuan pembangunan di negara Indonesia.

Tujuan kegiatan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar tercapainya peningkatan kemampuan Siswa - Siswi Sekolah Putera Pertiwi Pondok Cabe Pamulang Tangerang ini dalam melaksanakan komunikasi dengan berorientasi kepada Budaya Etika Komunikasi di Media Sosial pada Instagram (IG) . Dengan demikian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya memberikan materi - materi dengan tema Budaya Etika Komunikasi pada Media Sosial Instagram yang mana hal tersebut berasal dari rumpun yang sesuai dengan keilmuan yaitu Ilmu Komunikasi.

Dosen yang selama ini melaksanakan aktivitas mulai dari pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang saat ini dilaksanakan di Sekolah Putera Pertiwi Pondok Cabe Pamulang Tangerang, adapun mengapa lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami pilih disini, karena sesuai dengan salah satu jurusan yang ada di sekolah Putera Pertiwi dimana sesuai dengan tema yang kami sajikan yaitu “ Sosialisasi Budaya Etika Komunikasi pada Media Sosial Instagram (IG) “

Budaya Etika Komunikasi pada Media Sosial Instagram dipilih menjadi materi yang disampaikan kepada Siswa - Siswi Sekolah Putera Pertiwi agar bisa mendapatkan *feed back* yang mana dapat menciptakan perubahan ke arah pemahaman yang lebih baik tentang Budaya Etika berkomunikasi salah satunya bisa menjaga tulisan atau ucapan yang di tuangkan dalam media sosial Instagram seperti menjauhkan postingan - postingan kata - kata kasar, provokatif, porno, sara , status yang bohong, berita hoax dll, baik melalui tulisan, gambar ataupun video .

Maksud dari Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “ Sosialisasi Budaya Etika Komunikasi di Instagram “ ini agar Siswa - Siswi memahami secara konprehensif dan mengetahui konsekuensi dari aturan Undang - Undang ITE supaya terhindar dari jeratan hukum yang berlaku di negara kita. Juga untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari aturan - aturan yang sudah diberlakukan dalam bentuk Undang - Undang ITE tersebut.

METODELOGI PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2022 yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putera Pertiwi, Pondok Cabe, Pamulang ,

Tangerang. Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama antara Fakultas Ilmu Komunikasi FIKOM Universitas Jayabaya dengan Yayasan Putera Pertiwi .

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan ialah Kegiatan Pendidikan Pada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi langsung. Proses aktivitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Putra Pertiwi ini , Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya membentuk menjadi beberapa kelompok yang menyampaikan sosialisasi berdasarkan materi dan tema pengabdian dari masing - masing kelompok yang mensosialisasikannya.

Target dan tujuan dari pemberian materi Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya ini bisa membentengi atau mempertahankan generasi muda terutama di Sekolah Putrera Pertiwi dalam menghadapi era globalisasi agar tidak membuat informasi yang tidak sesuai dengan Budaya Etika Komunikasi yang sudah di tentukan dalam bentuk Undang - Undang ITE oleh negara Indonesia.

FOTO KEGIATAN PKM



Melalui poster diatas sebagai kru penulis yaitu Nenden R Wedari dan Siti Hasanah membawakan judul atau topik “ Sosialisasi Budaya Etika Komunikasi di Instagram (IG)” Judul atau topik tersebut kami seleksi sebab kami sebagai penulis bergerak dalam bidang ilmu komunikasi terlebih ilmu kehumasan.selaku akademisi kami mempunyai kewajiban untuk memublikasikan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga tentang Budaya Etika Komunikasi di media sosial Instagram (IG).

Yayasan Putra Pertiwi yang bertempat di Jl. Pondok Cabe Raya No. 75 Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten 15418. Sekolah ini melingkupi Pre School atau PAUD, Kindergarden atau TK, Elementary atau SD, Junior High School (SMP) dan Vocational High School (SMK) Sekolah Putra Pertiwi.

Instagram Sekolah Putra Pertiwi adalah @sekolah_putrapertiwi , dalam keterangan yang lebih konferhensip sekolah ini meiliki alamat di Jalan Pondok Cabe Raya No. 57 Pondok Cabe Ilir Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Prov. Banten. Pembelajaran pada sekolah swasta ini silaksanakan selama 6 hari, yaitu pada hari senin sampai hari sabtu, sedangkan model pembelajaran yang digunakan di SMK ini adalah model pembelajaran selama sehari penuh. SMK Putra Pertiwi Kota Tangerang memiliki nomor npsn 69970902.

Akreditas terakhir yang dilakukan pada 2019, SMK PUTRA PERTIWI Kota Tangerang memiliki akreditas B

Gambar SMK PUTRA PERTIWI Kota Tangerang





Sekolah SMK PUTRA PERTIWI Jalan Pondok Cabe Pamulang Tangerang ini mempunyai empat laboratorium dan mempunyai perpustakaan yang nyaman dan baik. Begitu juga dengan fasilitas internet dimiliki juga oleh Sekolah Putra Pertiwi. Selain fasilitas - fasilitas yang ada di Sekolah Putra Pertiwi ini mempunyai berbagai media sosial lainnya seperti website ada di laman <https://sekolahputrapertiwi.co.id/> ada email putrapertiei@yahoo.co.id. Ada Instagram@sekolah-putrapertiwi Semua media sosial ini dapat mudah kita akses.

Sekolah Menengah Kejuruan Putra Pertiwi Pamulang Tangerang ini memiliki 490 siswa siswi terdiri dari kelas 10 ada lima puluh siswa siswi, kelas 11 ada seratus tujuh puluh satu siswa siswi dan kelas 12 ada dua ratus enam puluh sembilan siswa siswi. Semua sumber ini kami dapatkan langsung dari pihak administrasi Sekolah Putra Pertiwi Pamulang Kota Tangerang.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Komunikasi pada saat ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka namun lebih banyak dilaksanakan melalui media sosial, yang mana banyak sekali komunikasi dilaksanakan secara bebas bahkan dilaksanakan komunikasi tanpa batas. Seiring dengan kemajuan teknologi bahkan komunikasi secara tatap muka yang sering kita sebut silaturahmi sangat jarang terjadi dikarenakan dengan munculnya era digital yang diakui dapat memudahkan komunikasi seperti online atau melalui media sosial.

Kami sebagai penulis ikut prihatin melihat para konten creator yang mayoritas masih muda - muda seperti usia remaja yang masih duduk di Sekolah Menengah Umum & Sekolah Menengah Kejuruan begitu pula dengan Mahasiswa yang mana informasi yang disajikan kurang elok untuk dilihat dan didengar. Karena “ komunikasi terjadi sekali waktu dan kemudian menjadi dari sejarah kita”.(Samovar dan Porter)

Sebagai peneliti kami menyimpulkan dan memilih materi atau tema yang memberikan pengetahuan sampai dimana pemahaman dan pengetahuan Siswa Siswi Sekolah Putra Pertiwi tentang Budaya Etika Komunikasi di media sosial Instagram (IG). Permasalahan yang ada adalah banyak remaja yang kurang pahan arti dari aturan yang sudah disahkan oleh pemerintah dalam undang - undang ITE. Karena banyak korban yang terjerat dengan undang - undang ITE. Misalnya memposting foto yang mengandung unsur - unsur pornografi didalam analisis semiotika memaknai foto juga berdasarkan persepsi tiap individu.

Budaya Akulturasi membuat perubahan di setiap individu, dikarenakan dengan akulturasi mempermudah komunikasi namun sebaliknya dengan adanya media sosial, banyak generasi muda dapat ter Asimilasi sehingga lupa dengan budaya ketimur timuran kita yang berdampak kepada aturan - aturan yang berhubungan dengan Undang - undang ITE contoh nya cara berpakaian yang tidak sesuai dengan budaya ketimur timuran Negara kita.

Etika komunikasi massa jika melanggar dari hal tersebut yang akan melakukan tuntutan adalah sekelompok massa, misalnya seseorang memposting di Instagram yang mengandung unsur sara maka yang akan menghukum dari postingan tersebut bukan hanya individu melainkan massa yang berujung kepada pelanggaran Undang - Undang ITE bahkan termasuk di dalam pelanggaran kode etik pers atau kode etik siaran.

Peran serta masyarakat terhadap pers , didalam Undang - Undang pers masyarakat dapat melakukan kegiatan untuk mengembangkan kemerdekaan pers dan menjamin hak memperoleh informasi yang di perlukan. Namun terlepas dari informasi yang dibutuhkan masyarakat adalah informasi yang pengandung unsur kebenaran dan tidak memprovokatif. Begitupun dengan Siswa - Siswi Sekolah Putra Pertiwi harus lebih selektif dalam menerima informasi tidak langsung menelan mentah - mentah disarankan untuk menyaring informasi yang dianggap bertentangan dengan Undang - Undang yang berlaku.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi dari pengajaran Ilmu Komunikasi ,Fakultas Ilmu KOMunikasi Universitas Jayabaya dapat menunjukkan berbagai macam kasus kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat terutama beberapa pelanggaran Budaya Etika dalam Instagram yang menjadi viral di media sosial.

Undang - Undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) pada Media sosial harus sangat dimengerti & dipahami dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat terutama di kalangan para remaja yang sangat dekat dengan komunikasi di media sosial terutama pada Instagram (IG) agar .

Dalam hal ini kami sebagai civitas akademik terutama sebagai dosen Ilmu Komunikasi mempunyai kewajiban terjun langsung kepada masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya mengetahui dan memahami isi dari Undang - Undang Informasi Transaksi

Elektronik (ITE) guna mengetahui Budaya Etika Komunikasi yang harus di implementasikan dalam bersosial media.

Adapun undang - undang ITE ini di buat adalah untuk memberikan & mentaati aturan yang sudah baku supaya terhindar dari konsekwensi hukuman sesuai pelanggaran yang pada saat ini sering sekali terjadi pada pengguna media sosial Intsagram. Untuk itu marilah kita semua memahami & mentaati bagai mana kita seharusnya menggunakan media sosial guna meningkatkan kecerdasan bersosial media dalam mengimplementasikan rambu Budaya Etika Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, Saebani Ahmad. 2013. *Pengantar Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung. Penerbit CV. Pustaka Setia.
- Ardianto Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Penerbit. Simbiosis Rahatama Media.
- Budiman, Kris . 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta . Penerbit Jalasutra.
- Baran, J Stanley. 2002. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media & Budaya*. Penerbit Erlangga.
- Effendi Ridwan, Setiadi Elly,Kama. 2006. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta . Penerbit. PT. Fajar Inter Pratama Mandiri.
- Herimanto Winarto. 2016 .*Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Liliweri Alo. 2021. *Komunikasi Antar Budaya Definisi & Model*. Depok. Penerbit PT. Grafindo Persada.
- Mufid, Muhammad. 2009 *Etika & Filsafat Komunikasi*. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada.
- Mulyana Deddy. 2008. *Komunikasi Massa*. Penerbit Widya Padjajaran.
- Mulyana Deddy. 2000. *Komunikasi Antar Budaya*. Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. Bandung Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- Romli , Asep Syamsul M. 2012. *Panduan Praktisi Mengelola Media Online*. Bandung . Penerbit Nuansa Cendikia.
- Ranjabar Jacobus . 2014. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Penerbit CV Alfa Beta.
- Simanjuntak Andreas Victor, 2023, *Pelatihan Pengisian Web Berbasis Lingkungan Bagi Pengelola Situs Sekolah Alam Tunas Mulia, Jurnal Pulomas, Jakarta, Volume 1 Nomor 2*, LPPM Universitas Jayabaya
- Sobur, Alex . 2009. *Semiotika Komunikasi . Bandung . PT Remaja Rosda Karya*.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Susanto Edi. 2002. *Hukum Pers di Indonesia*. Penerbit. PT. Rineka Cipta.
- Vera Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Vivian , John. 2008. *Teori Komunikasi* . Jakarta. Penerbit Kencana.